

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan dengan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang secara spesifik dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan yang ada, kemudian mampu berkompetisi di dunia industri, dan mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri adalah magang.

Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir. Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi Manajemen Agroindustri dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat maupun dunia industri sesuai bidang keahlian yang dimiliki. Selama kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang.

Lokasi magang yang dipilih yaitu PT. Benih Citra Asia yang terletak di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT. Benih Citra Asia merupakan Perusahaan perbehihan nasional yang memproduksi benih unggul tanaman pangan dan tanaman hortikultura dengan merk dagang “Bintang Asia”. Benih didapatkan dari mitra tani secara langsung dan di proses sesuai ketentuan yang ada di PT. Benih Citra Asia. Produk benih Bintang Asia diproduksi dengan melakukan pengujian mutu benih laboratorium dan di lapangan dengan tujuan produk yang dihasilkan memenuhi standart mutu pemerintah.

Benih tanaman pangan yang diproduksi di PT Benih Citra Asia salah satunya yaitu benih jagung hibrida dengan nama varietas Betras. Kemasan benih jagung terdiri dari kemasan 1 kg dan kemasan 5 kg. Kemasan yang baik dan tepat dapat menjaga kualitas benih sehingga benih dapat disimpan lebih lama. Selain itu, kemasan yang baik dapat menjadi daya tarik bagi para pembeli.

Proses pengemasan benih merupakan proses akhir dari pengelolaan benih sebelum didistribusikan kepada konsumen. Pengemasan benih bertujuan untuk melindungi benih dari faktor biotik dan abiotik, mempertahankan kemurnian benih baik secara fisik maupun genetik, serta memudahkan dalam proses penyimpanan. Apabila proses pengemasan benih jagung dilakukan dengan tepat, maka hal tersebut dapat menjaga kualitas benih sampai ditangan konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, disusunlah Laporan Magang di PT. Benih Citra Asia yang berfokus untuk mempelajari “Proses Pengemasan Benih Jagung Hibrida di PT. Benih Citra Asia”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan Magang, meliputi:

- a. Menambah wawasan serta pengalaman tentang kondisi lingkungan kerja dalam suatu Perusahaan maupun Masyarakat.
- b. Mempraktekkan ilmu atau teori saat dibangku kuliah dengan kondisi di lapang atau lokasi Magang.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan persamaan materi perkuliahan dengan kondisi di lapang
- d. Mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang meliputi:

- a. Mampu menjelaskan dan menerapkan mengenai proses pengemasan benih jagung.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam proses pengemasan benih jagung.
- c. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam proses pengemasan benih jagung.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, sekaligus mampu melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Manfaat untuk lokasi magang di PT. Benih Citra Asia
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang bertempat di Jalan Akhmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Kode Pos 68175, Jawa Timur – Indonesia. Waktu pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 November 2023. Kegiatan magang di PT. Benih Citra Asia mengikuti jadwal kerja yakni pada hari Senin s/d Sabtu. Total durasi waktu Magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu 900 jam dengan durasi waktu 40 jam untuk kegiatan Pra Magang, 500 jam untuk kegiatan magang, 360 jam untuk Rekognisi PKL D3, serta 17 jam untuk kegiatan pasca magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan magang, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapang

Studi lapang dilakukan atas dasar instruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan penguasaan materi yang diwajibkan pada mahasiswa magang. Mahasiswa terlibat secara langsung untuk membantu karyawan dalam kegiatan perusahaan.

2. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan wawancara dilakukan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji, sehingga dapat mengetahui pembahasan lebih mendalam terkait topik yang dikaji.

4. Dokumentasi

Mahasiswa magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur prosedur kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat validasi laporan magang.